

## ***ABSTRACT***

The objectives of this research were to examine and analyze (1) how the implementation of Notification Letter of Owed Tax (SPPT) at Tax Office of Tegalega, Bandung and (2) how much the effect of Notification Letter of Owed Tax (SPPT) on request of tax deduction at Tax Office of Tegalega, Bandung.

Research method used in this research was descriptive research which will explain the impact of independent variables on dependent variable through hypothesis examination. Population of this research were all data of taxpayer regarding SPPT and all request of tax deduction at Tax Office of Tegalega, Bandung. This research used the purposive sampling technique as collection sampling method. The purposive sampling was a sampling technique which the sample chosen by certain consideration and having criteria which suitable with research purposes. The data analysis have been done by using simple regression technique.

The result of this research indicates that (1) Implementation of the amount of Notification Letter of Owed Tax (SPPT) in the periode of year 2008 was 96,999 and in the periode of year 2009 was 98,059. The amount of request of tax deduction in the periode of year 2008 was 577 and in the periode of year 2009 was 510, and (2) The request of tax deduction year 2008 illustrated by regression model of  $Y = 0,881 + 0,699 X$ . From this regression model can be defined the regression constant was 0,881 which has the meaning that without the Notification Letter of Owed Tax, the amount of tax deduction request was 0,881. While the regression coefficient of Notification Letter of Owed Tax was 0,699 and having positive sign. This amount has the meaning if the other variables assumed remain constant, every increasing of one percent of Notification Letter of Owed Tax will decrease of request of tax deduction by 6,9% and for the request of tax deduction year 2009 illustrated by regression model of  $Y = 0,691 + 0,597 X$ . From this regression model can be defined the regression constant was 0,691 which has the meaning that without the Notification Letter of Owed Tax, the amount of tax deduction request was 0,691. While the regression coefficient of Notification Letter of Owed Tax was 0,597 and having positive sign. This amount has the meaning if the other variables assumed remain constant, every increasing of one percent of Notification

Keywords: Notification Letter of Owed Tax and request of tax deduction

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis (1) bagaimana implementasi Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegallega Bandung dan (2) seberapa besar pengaruh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) terhadap permohonan pengurangan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegallega Bandung.

Metode penelitian yang digunakan jenis penelitian deskriptif, yang akan menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Populasi penelitian adalah seluruh data wajib pajak mengenai SPTT dan seluruh permohonan pengurangan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegallega Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan *sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel, dimana sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu dan memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) periode tahun 2008 sebesar 96,999 dan pada periode tahun 2009 sebesar 98,059. Jumlah Permohonan Pengurangan Pajak pada periode tahun 2008 sebesar 577 dan pada periode 2009 sebesar 510, dan (2) Permohonan Pengurangan Pajak tahun 2008 digambarkan dengan model regresi  $Y = 0,881 + 0,699 X$ . Dari model regresi ini dapat diketahui konstanta regresi sebesar 0,881 yang mempunyai arti bahwa tanpa adanya Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang, besarnya Permohonan Pengurangan Pajak adalah 0,881. Sedangkan koefisien regresi Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang sebesar 0,699 dan bertanda positif. Nilai ini mengartikan bahwa dengan asumsi variabel lainnya tetap, setiap kenaikan satu persen Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang, akan terjadi penurunan Permohonan Pengurangan Pajak sebesar 6.9%. Permohonan Pengurangan Pajak tahun 2009 digambarkan dengan model regresi  $Y = 0,691 + 0,597 X$ . Dari model regresi ini dapat diketahui konstanta regresi sebesar 0,691 yang mempunyai arti bahwa tanpa adanya Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang, besarnya Permohonan Pengurangan Pajak adalah 0,691. Sedangkan koefisien regresi Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang sebesar 0,597 dan bertanda positif. Nilai ini mengartikan bahwa dengan asumsi variabel lainnya tetap, setiap kenaikan satu persen Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang, akan terjadi penurunan Permohonan Pengurangan Pajak sebesar 5.9%.

**Kata Kunci: Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang dan Permohonan Pengurangan Pajak**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	11
2.1 Pengertian Pajak.....	11
2.1.1 Fungsi Pajak.....	12
2.1.2 Pengelompokan Pajak.....	14
2.1.3 Asas-Asas Pemungutan Pajak.....	15
2.1.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	17
2.1.5 Pedoman Pemungutan Pajak.....	18
2.2 Pajak Bumi dan Bangunan.....	19
2.2.1 Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan.....	19
2.2.2 Dasar Hukum Pajak Bumi dan Bangunan.....	20

2.2.3	Dasar Pungutan Pajak Bumi dan Bangunan .....	20
2.2.4	Sifat Pajak Bumi dan Bangunan .....	21
2.2.5	Sistem Pungutan Pajak Bumi dan Bangunan.....	22
2.2.6	Asas Pungutan Pajak Bumi dan Bangunan.....	23
2.2.7	Objek Pajak Bumi dan Bangunan .....	23
2.2.8	Subjek dan Wajib Pajak .....	25
2.2.9	Jenis Objek Pajak.....	26
2.2.10	Pengecualian Pengenaan Pajak dan Bangunan .....	27
2.2.11	Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) .....	28
2.2.12	Tarif Pajak PBB .....	29
2.2.12.1	Dasar Pengenaan Pajak.....	29
2.2.12.2	Dasar Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan.....	31
2.2.13	Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) .....	31
2.2.14	Surat Ketetapan Pajak .....	34
2.2.15	Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT).....	35
2.2.16	Surat Tagihan Pajak Bumi dan Bangunan .....	36
2.2.17	Permohonan Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.....	37
2.2.18	Keberatan Atas Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	40
2.2.19	Kelebihan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.....	41
2.2.20	Pengajuan dan Penyelesaian Banding PBB .....	43
2.2.21	Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan .....	44
2.3	Kerangka Pemikiran.....	47
2.4	Hipotesis.....	50
 BAB III METODE PENELITIAN.....		51
3.1	Objek Penelitian .....	51
3.2	Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak.....	51
3.2.1	Sejarah Singkat Direktorat Jendral Pajak.....	51
3.2.2	Visi Direktorat Jenderal Pajak.....	52
3.2.3	Misi Direktorat Jenderal Pajak.....	52
3.2.4	Layana Kontak Direktorat Jenderal Pajak .....	53

3.2.5	Layanan Pengaduan .....	53
3.2.6	Sejarah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega	54
3.2.7	Penggabungan KPP, KP PBB dan Karipka.....	61
3.2.8	Visi dan Misi KPP Pratama Bandung-Tegallega .....	62
	3.2.8.1 Visi KPP Pratama Bandung-Tegallega .....	62
	3.2.8.2 Tugas KPP Pratama Bandung-Tegallega .....	63
	3.2.8.3 Misi KPP Pratama Bandung-Tegallega.....	63
3.2.9	Struktur Organisasi.....	63
3.2.10	Tugas KPP Pratama Bandung-Tegallega .....	64
3.3	Metode dan Jenis Penelitian.....	67
3.4	Populasi, Sampel dan Metode Sampling.....	69
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	70
	3.5.1 Jenis Data .....	70
	3.5.2 Sumber Data.....	70
	3.5.3 Operasional Variabel.....	71
	3.5.4 Rancangan Pengujian Hipotesis .....	71
	3.5.4.1 Penetapan Hipotesis Penelitian .....	72
	3.5.4.2 Pemilihan Test Statistik dan Perhitungan dan Nilai Test Statistik .....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		74
4.1	Implementasi Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegallega-Bandung.....	74
	4.1.1 Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) Tahun Pajak 2008..	77
	4.1.2 Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) tahun pajak 2009.....	78
4.2	Pengaruh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) Terhadap Permohonan Pengurangan Pajak.....	79
	4.2.1 Analisis Pengaruh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) Terhadap Permohonan Pengurangan Pajak Pada Tahun 2008.....	80
	4.2.2 Analisis Pengaruh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) Terhadap Permohonan Pengurangan Pajak Pada Tahun 2009.....	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Besarnya Nilai Jual Objek Pajak.....	3
Tabel 2.1 Alasan dan Besar Pengurangan.....	38
Tabel 4.1 Jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) tahun 2008.....	77
Tabel 4.2 Jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) tahun 2008.....	78
Tabel 4.3 Data Surat Pemberitahuan Pajak Terutang dan Permohonan Pengurangan Pajak periode 2008 .....	80
Tabel 4.4 Analisa Regresi .....	81
Tabel 4.5 Tabel Model Summary.....	82
Tabel 4.6 Data Surat Pemberitahuan Pajak Terutang dan Permohonan Pengurangan Pajak periode 2009 .....	82
Tabel 4.7 Analisa Regresi .....	83
Tabel 4.8 Tabel Model Summary.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 3.1 KPP, KP PBB dan Kariyka .....	62



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Regresi Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) dan Permohonan Wajib Pajak Tahun 2008.....	91
Lampiran B Regresi Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) dan Permohonan Wajib Pajak Tahun 2009 .....	92
Lampiran C Daftar Riwayat Hidup .....	93